

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
BERDASARKAN KONSEP PENGENDALIAN INTERNAL COSO  
(Studi Pada Home Industri Triple 8 - Kota Malang)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MARKUS BOES PARERA**

**NIM :2016110133**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang diterapkan di Home Industry Triple 8 dan juga untuk mengetahui sistem evaluasi aktivitas pengendalian bahan baku di Home Industry Triple 8. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum, pengendalian internal yang dilakukan pada home industri triple 8 sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dilihat dari bagian masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan yang sudah berjalan dengan baik. Home industry triple 8 umumnya sudah menggunakan konsep Pengendalian Internal COSO (*The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission*). secara baik untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Proses pengendalian internal persediaan bahan baku berdasarkan konsep pengendalian internal COSO di *Home Industry Triple 8* dilakukan dengan cara pengawasan langsung oleh supervisor *Home Industry Triple 8*. Sehingga adanya pengawasan yang jelas dan tegas terhadap proses penyediaan bahan baku. Selain itu, pengawasan yang dilakukan secara rutin setiap hari juga menambah nilai baik bagi pengendalian internal persediaan bahan baku di *Home Industry Triple 8*. Pengendalian internal persediaan bahan baku di *Home Industry Triple 8* sudah dilakukan dengan baik dan efisien. Hal ini dikarenakan adanya sistem pengawasan yang jelas dari *supervisor* sebagai penanggung jawab proses produksi, serta pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam proses kegiatan usaha di *Home Industry Triple 8*

**Kata kunci** : Pengendalian Internal, Persediaan Bahan Baku, Pengendalian COSO

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti membutuhkan persediaan barang yang bermutu dalam menjalankan suatu kegiatan untuk memproduksi barang mentah untuk dijadikan produk yang bermakna bagi para pelanggan. Dengan adanya persediaan bahan baku yang bermutu akan berdampak baik bagi perusahaan atau para pengusaha yang sedang membuka dunia usaha. Dalam dunia usaha tentunya juga membutuhkan bagaimana sistem pengendalian atau pengelolaan bahan tersebut sehingga dapat digunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan memproduksi barang jadi. Adanya sistem pengendalian tersebut perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semestinya sesuai dengan standar yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.

Dalam memasuki era perkembangan global yang saat ini banyak banyak perusahaan yang membuka berbagai jenis usaha akan terjadi persaingan yang sangat ketat diantar perusahaan tersebut. Untuk itu, para pengusaha harus lebih teliti dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang telah diterapkan pada masing-masing perusahaan. Jika para pengusaha atau perusahaan tidak melakukan pengendalian persediaan barang yang baik sebagaimana mestinya, maka bukan tidak mungkin perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan untuk memperoleh keuntungan dan juga susah untuk bersaing dengan dunia bisnis lainnya. Persediaan bahan baku juga merupakan salah satu acuan dalam menentukan

keuntungan hasil jual produk karena persediaan bagian dari aset lancar yang sangat penting dalam dalam perusahaan.

Pengendalian persediaan bahan baku perlu melakukan pemeriksaan dengan jelas sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam dunia bisnis. Dalam hal ini salah satu untuk melakukan pengendalian bahan baku yang baik ialah dengan cara membandingkan pengndalian bahan baku yang berdasarkan atas pengendalian *Committee Of Sponsoring Organization of The Tradway Commission (COSO)*. Pengendalian COSO merupakan suatu proses yang terdapat dalm sebuah organisasi atau entitas yang dipengaruhi oleh dewan pengawas (board), manajemen dan perseonel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan atau kepercayaan yang baik dalam pencapaian tujuan dan target dalam organisasi.

Berdasarkan pengendalian internal COSO tersebut akan membantu para pengusaha untuk melakukan pengendalian persediaan atas bahan bakunya dengan baik. Dalam hal ini, persediaan salah satu asset yang paling penting yang dibutuhkan sebagai penentuan hasil penjualan produk lebih khususnya persediaan bahan baku. Bahan baku juga salah satu penentuan paling utama dalam menjalankan suatu produksi, karean dari bahan baku tersebut akan diolah untuk dijadikan sebagai produk untuk dijual kepada para pelanggan atau *costumer* yang membutuhkan produk tersebut.

Bahan baku yang bermutu atas pengendalian yang baik tentunya akan berlaku dalam sebuah industri atau perseroan terbuka sebagai bahan untuk membuat produknya. Pada umumnya dunia industri saat ini kurang efektif dalam pengendalian

bahan baku sehingga akan memperlambat kegiatan dalam memproduksi barang. Persediaan bahan baku (*raw material stock*) jenis barang yang berwujud untuk digunakan dalam proses produksi, yang mana dapat diperoleh dari berbagai sumber hasil alam ataupun dari supplier yang menghasilkan bahan baku dalam pabrik yang menggunakannya.

Pengendalian sediaan bahan baku juga berlaku pada UMKM lebih khusus dalam usaha produk yang diproduksi sendiri. Terlepas dari masalah atas pengendalian bahan baku di perusahaan manufaktur, pada UMKM juga sangat banyak ditemukan cara pengendalian bahan baku yang kurang memadai. Dalam hal ini, jenis product yang telah diproduksi tidak berlaku bagi pelanggan karena bahan baku yang disediakan tidak bermutu saat proses pembuatan produk tersebut. Hal ini, juga berdampak bagi UMKM itu sendiri, di mana hasil penjualan tersebut tidak memperoleh keuntungan melainkan mendapatkan kerugian karena tidak sesuai antara pada saat memasukkan barang dengan hasil penjualan.

Berdasarkan jenis usaha saat ini yang turut ikut untuk perkembangan dunia bisnis tentang pengendalian bahan baku yang efektif, dapat berlaku juga pada UMKM Home Industry Triple 8 merupakan salah satu jenis usaha dalam memproduksi mie. Home Industry Triple 8 setiap harinya pastinya memerlukan persediaan bahan baku dengan pengendalian yang baik dan efektif dan bisa menjaga dan mengawasi ketersediaan bahan baku untuk menjamin kelancaran proses produksi. Terlepas dari kebutuhan tersebut Home Industry Triple 8 kurang efektif dalam melakukan pengendalian bahan bakunya. Pengendalian bahan baku yang terdapat di

Home Industry Triple 8 hanya menggunakan sistem manual yang telah diterapkan oleh pengusaha itu sendiri, sehingga pada saat pembuatan product bahan baku yang diperoleh tidak bermutu dan akan berdampak buruk bagi para pelanggan atau klien serta bagi pemilik itu sendiri.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, sehingga peneliti menganggap bahwa pentingnya pengendalian intern pada persediaan bahan baku Home Industry Triple 8. Maka dari itu, peneliti akan menentukan judul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU BERDASARKAN KONAEP PENGENDALIAN INTERNAL COSO (Studi pada Home Industri Triple 8 - kota Malang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengendalian internal pada persediaan bahan baku berdasarkan konsep pengendalian internal Coso pada Home Industry Triple 8?
2. Bagaimana sistem evaluasi pengendalian bahan baku pada Home Industry Triple 8?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan bahan baku berdasarkan konsep pengendalian internal COSO pada Home Industry Triple 8.
2. Untuk mengetahui sistem evaluasi pengendalian bahan baku yang terjadi di Home Industry Triple 8.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan terkait pengendalian internal persediaan.

2. Bagi Home Industry Triple 8

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pengusaha pada Home industry Triple 8 dapat mengolah serta memanajemenkan persediaan bahan bakunya dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam dunia usaha.

3. Bagi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dalam penelitian yang serupa lebih khususnya penelitian tentang pengendalian internal berdasarkan pengendalian COSO yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dan menjadi salah satu panduan dan acuan dalam melakukan penelitian tentang pengendalian internal berdasarkan pengendalian COSO yang berlaku bagi peneliti berikutnya dan bisa menambah materi tentang pengendalian bahan baku khususnya pada UMKM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 2010. *Manajemen Pemasaran : Analisis untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta. BPFE
- Ahyari, Agus. 2012. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta. BPFE
- Arens, Alvin., Randal J. Elder., Mark S. Beasley. 2013. *Jasa Audit dan Asuransi : Pendekatan Terpadu*. Jakarta. Salemba Empat
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., dan Kiyai, B. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecapatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Acta Diurna, Vol. 3 No. 17
- COSO, 2013, *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*, Durham, North Carolina, May 2013
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan. Cetakan 5*. Yogyakarta. BPFE
- Hery. 2013. *Auditing : Pemeriksaan Akuntansi 1. Cetakan Pertama*. Jakarta. CAPS
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang. Akademia Permata
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi. Edisi 3. Cetakan 5*. Jakarta. Salemba Empat
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Cetakan 5*. Yogyakarta. Liberty
- Romney, Marshall B dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13*. Jakarta. Salemba Empat
- Render & Heizer . 2015. *Manajemen Operasi; Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empa
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta